

*Manajemen Keuangan Logistik*

**MANAJEMEN**

**PERSEDIAAN**

Kelompok 6



# MEMBER

<b>ADITYA ALFIANSYAH</b>	<b>170304200024</b>
<b>FIRYAL AZKA NURURRAHMAN</b>	<b>170304200028</b>
<b>GHINA MISRINA M</b>	<b>170304200017</b>
<b>NATASHYA PAULINA JOVANKA</b>	<b>170304200020</b>
<b>SELVI CAHYANI</b>	<b>170304200001</b>

# TABLE OF CONTENTS

**1**

PENGERTIAN

**2**

FUNGSI

**3**

TUJUAN  
& KLASIFIKASI

**4**

MASALAH  
PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN

**5**

BIAYA  
PERSEDIAAN

**6**

METODE  
MANAJEMEN  
PERSEDIAAN

**7**

CONTOH  
SOAL

**8**

KESIMPULAN

# PENGERTIAN

**Persediaan** merupakan suatu aset yang ada dalam bentuk barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam operasi perusahaan maupun barang-barang yang sedang di dalam proses pembuatan. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang.

**Manajemen Persediaan** merupakan kegiatan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dalam rangka memenuhi prioritas bersaing perusahaan terhadap permintaan konsumen.



# FUNGSI

Manajemen persediaan juga pada dasarnya dilakukan oleh perusahaan demi mencapai tujuan tujuan dan fungsi yang krusial. Contoh dasar dari fungsi manajemen persediaan adalah.

1. Menghilangkan resiko keterlambatan pengiriman barang.
2. Menghilangkan resiko barang rusak.
3. Penyimpanan bahan.
4. Mendapatkan keuntungan dari potongan.
5. Pelayanan pada pelanggan.

# TUJUAN

Menurut Manahan P. Tampubolon (2005:86), menerangkan bahwa tujuan menyimpan persediaan

1. Penyimpanan barang diperlukan agar korporasi dapat memenuhi pesanan pelanggan secara cepat dan tepat waktu.
2. Untuk berjaga – jaga pada saat barang di pasar sukar diperoleh, pengecualian pada saat musim panen tiba.
3. Untuk menekan harga pokok per unit barang. Tujuan dari adanya manajemen perusahaan tersebut

# KLASIFIKASI

## BAHAN MENTAH

Persediaan bahan mentah atau baku mengacu pada total biaya semua komponen yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Bahan-bahan ini dapat diklasifikasikan sebagai bahan langsung atau direct material (DM) dan bahan tidak langsung atau indirect material (IM).

## BARANG DALAM PROSES

Barang dalam proses atau work in process mengacu pada item yang belum selesai dibuat melalui produksi dan belum siap untuk dijual. Untuk tujuan akuntansi, barang dalam proses adalah aset, dan karena itu digabungkan ke dalam item baris persediaan di neraca.

## MAINTENANCE, REPAIR, & OPERATIONS (MRO)

Ini adalah jenis barang-barang yang digunakan untuk mendukung dan memfasilitasi produksi barang jadi. Barang-barang ini biasanya dikonsumsi sebagai hasil dari proses produksi tetapi bukan merupakan bagian langsung dari produk jadi. Persediaan MRO biasanya diisi ulang secara teratur karena ini adalah persediaan yang menjaga mesin operasi tetap berjalan dengan baik.

## BARANG JADI

Persediaan barang jadi mengacu pada jumlah produk manufaktur dalam persediaan yang tersedia bagi pelanggan untuk dibeli. Rumus persediaan barang jadi merupakan rasio persediaan penting yang dapat digunakan untuk menghitung nilai barang tersebut untuk dijual.

# MASALAH DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN

## Akurasi stok barang yang rendah

Ketidakcocokan jumlahh barang pada data dan jumlah sebenarnya di gudang

## Tata letak gudang yang tidak efisien

Tata letak gudang yang tidak sesuai menyebabkan terhambatnya lalu lintas barang masuk dan keluar

## Lokasi stok barang

Peletakan barnag yang tidak sesuai membuat barang lebih cepat rusak dan kualitas pelayanan pun melambat.

## Naik turunnya permintaan barang

Naik turunnya permintaan rata-rata disebabkan oleh masalah ekonomi global sehingga daya beli masyarakat menurun

## Kontrol kualitas stok barang yang rendah

Hal ini disebabkan oleh *human error* karena staff yang bertanggung jawab tidak hanya berfokus mengontrol kualitas barang

# BIAYA PERSEDIAAN

## Biaya pembelian

Biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang yang dihitung berdasarkan jumlah pembelian barang dan harga per unit. Harga barang per unit tidak dipengaruhi oleh jumlah barang yang dibeli sehingga pembelian untuk periode tertentu adalah konstan dan tidak berpengaruh pada pengoptimalan jumlah barang yang harus dipesan.

## Biaya pengadaan

Biaya ini meliputi semua pengeluaran yang disebabkan oleh adanya kegiatan mendatangkan barang dari luar seperti biaya menentukan pemasok, pemrosesan pesanan, pengiriman pesanan, biaya pengangkutan, biaya penerimaan, dan lainnya. Ada pula biaya lainnya atau biaya persiapan (setup cost) yang muncul akibat adanya kegiatan persiapan produksi suatu barang yang berasal dari pabrik seperti biaya menyusun peralatan produksi, menyetel mesin, mempersiapkan gambar kerja, dan sebagainya.

# BIAYA PERSEDIAAN

## Biaya penyimpanan

Biaya penyimpanan adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kegiatan menyimpan barang dalam periode waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk persentase nilai rupiah per unit waktu. Biaya-biaya yang termasuk didalamnya antara lain:

- Biaya modal (*cost of capital*)
- Biaya penyimpanan (*cost of storage*)
- Biaya keuangan/kadaluarsa (*obsolescence cost*)
- Biaya kehilangan (*lost cost*)
- Biaya asuransi (*insurance cost*)

## Biaya kekurangan persediaan

Biaya ini dikeluarkan karena habisnya persediaan dalam gudang. Kondisi ini dianggap merugikan perusahaan karena proses bisnis perusahaan akan terganggu dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan akan menurun bahkan hilang. Biaya-biaya yang termasuk didalamnya adalah:

- Biaya penalty
- Waktu pemenuhan
- Biaya pengadaan darurat

# METODE MANAJEMEN PERSEDIAAN

- 1** METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)
- 2** METODE ANALISIS ABC
- 3** METODE JUST IN TIME (JIT)
- 4** METODE MATERIAL REQUIREMENT PLANNING (MRP)
- 5** METODE REORDER POINT

## **METODE EOQ**

Metode EOQ ini merupakan suatu metode manajemen persediaan dengan cara melakukan pembelian persediaan sesuai dengan pesanan yang diterima. Dengan, EOQ ini jumlah persediaan yang dipesan pada suatu waktu dapat meminimalkan biaya persediaan tahunan. Biaya persediaan akan menjadi tinggi disebabkan oleh investasi persediaan yang tinggi, dan biaya persediaan akan lebih rendah namun biaya pesanan menjadi tinggi karena frekuensi pesanan cukup sering

## **METODE ANALISI ABC**

Metode yang menggunakan prinsip Pareto, yang membagi persediaan menjadi kedalam 3 kelompok, berdasarkan jumlah uang dan volume tahunan.

1. Persediaan yang masuk kedalam kelompok A, adalah persediaan yang jumlah nilai uang per tahunnya tinggi, tetapi volumenya kecil
2. Persediaan yang masuk kedalam kelompok B, adalah persediaan yang jumlah nilai uang per tahunnya sedang, tetapi volumenya sedang
3. Persediaan yang masuk kedalam kelompok C, adalah persediaan yang jumlah nilai uang per tahunnya rendah, tetapi volumenya besa

## **METODE JIT**

Dalam metode ini, persediaan akan diperoleh dan dimasukkan dalam produksi tepat pada saat waktu yang dibutuhkan. Dengan metode ini, tidak akan ada persediaan yang mengendap di gudang. Hal-hal yang dibutuhkan untuk menerapkan metode ini:

1. Pembelian dengan efisiensi tinggi
2. Saluran pemasok yang bisa diandalkan
3. Pengelolaan yang efisien
4. Sistem informasi persediaan yang tepat
5. Sistem produksi yang tepat

## **METODE MRP**

Metode ini merupakan metode yang merujuk pada jadwal produksi dari produk induk yang terdiri dari berbagai komponen item. Asumsi dalam MRP ini, yaitu lead time untuk seluruh item telah diketahui atau diperkirakan, lalu persediaan akan terkontrol. Semua item komponen untuk proses produksi harus tersedia ketika pemesanan dilakukan. Dalam metode ini proses pengadaan dan pemakaian komponen bersifat diskrit (tidak kontinu), hubungan antar item komponen bersifat dependent (saling berhubungan)

# **METODE ROP**

Merupakan titik dimana perusahaan harus melakukan pemesanan kembali (Agus Sartono.2010). Reorder point adalah titik yang menunjukkan jumlah barang yang harus ada di gudang, sewaktu perusahaan harus mengadakan pemesanan lagi, sehingga penerimaan material yang dipesan itu tepat waktu. ROP berkaitan dengan safety stock adalah batas pengaman persediaan yang harus ada dalam gudang untuk menjaga kontinuitas produksi

# CONTOH PERHITUNGAN EOQ

Kebutuhan per tahun sebesar 4800 unit, biaya per unit \$0,75, biaya pemesanan \$40 per pesanan, dan persentase biaya penyimpanan adalah 20%. Hitung berapa EOQ nya!

# CONTOH PERHITUNGAN EOQ

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times RU \times CO}{CU \times CC}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 4.800 \text{ Unit} \times \$40}{\$0,75 \times 20\%}} = \sqrt{\frac{\$384.000}{\$0,15}} = 1600 \text{ unit}$$

# CONTOH PERHITUNGAN ROP

Perusahaan Zahri mempunyai rencana pembelian bahan baku selama tahun 2018 sebesar 12.000 unit. Biaya pesan pada setiap kali pesan Rp.75.000 dan biaya simpan sebesar Rp.200. Dengan menggunakan data PT. Zahri tentukan ROP nya bila diketahui safety stocknya sebesar 1000 unit, dengan waktu tunggu persediaan 2 minggu dan diperkirakan dalam 1 tahun terdapat 50 minggu.

# CONTOH PERHITUNGAN ROP

Jika tidak perlu persediaan pengaman

$$\mathbf{ROP = LT \times AU}$$

$$ROP = 2 \times 12.000 / 50 \text{ minggu}$$

$$ROP = 480 \text{ unit}$$

Jika perlu persediaan pengaman

$$\mathbf{ROP = (LT \times AU) + SS}$$

$$\text{Kebutuhan selama LT} = 2 \times 12.000 / 50 = 480 \text{ unit}$$

$$\text{Safety Stock} = 1.000 \text{ unit}$$

$$ROP = 480 + 1.000 = 1.480$$



# **THANK YOU**

ANY QUESTION???

